

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika dunia usaha yang begitu kompleks menuntut setiap perusahaan untuk tanggap terhadap setiap pergeseran serta perubahan yang terjadi pada lingkungan dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian dan ketidakmampuan mengikuti perubahan akan menjadi awal dari kemunduran dan kelumpuhan sebuah perusahaan. Oleh karena itu dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut kesiapannya dalam membuat konsep dan menyusun strategi kebijakan yang berorientasi perubahan.

Dalam pengelolaan suatu perusahaan, manajemen telah menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu maksimisasi laba yang optimal sedangkan sasaran perusahaan yaitu menjamin kelangsungan hidup perusahaan melalui pertumbuhan dan pencapaian laba (*profit*). Untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah langkah kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pimpinan berupa rencana kegiatan operasi perusahaan yang seharusnya dilakukan. Secara umum ada 2 hal yang menjadi tujuan didirikannya suatu perusahaan yakni perkembangan usaha dan profitabilitas demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Tanpa adanya profit, suatu perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur akan sulit berkembang dan pada akhirnya akan pailit dengan sendirinya.

Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha terutama bagi perusahaan perusahaan di bidang yang sama.

Dengan adanya persaingan tersebut, maka perusahaan harus mengatur dan mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya. Salah satu bentuknya adalah perencanaan dan pengendalian. Proses perencanaan dilaksanakan dengan mengevaluasi pembangunan masa lalu dan menilai kondisi yang akan datang. Pengendalian yang efektif membutuhkan perangkat atau wadah informasi guna mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkat manajemen. Perangkat atau wadah tersebut dinamakan anggaran (*budget*).

Salah satu pendekatan yang dilakukan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengendalikan biaya adalah dengan membuat anggaran yang dapat dijadikan dasar untuk pencapaian tujuan perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk membuat anggaran karena dengan adanya anggaran, usaha - usaha yang dilakukan perusahaan akan di tunjang oleh perencanaan yang matang sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan, namun perencanaan yang baik tanpa pengendalian yang efektif adalah sia sia karena perencanaan dan pengendalian saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya anggaran yang telah di tetapkan oleh perusahaan dapat membantu perencanaan dan pengendalian pengeluaran sekaligus dalam perencanaan hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Anggaran juga berfungsi sebagai alat pembanding untuk mengevaluasi realisasi kegiatan perusahaan. Dengan membandingkan apa yang tertuang dalam anggaran dan realisasinya, maka dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan anggaran. Disamping itu, dengan adanya pembanding tersebut dapat diketahui sebab sebab penyimpangan, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan yang ada dalam perusahaan.

Dengan pentingnya penerapan anggaran, maka dalam penelitian ini di tentukan pada PT JNE, yakni suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang beralokasi di Sidoarjo. Dimana dalam membangun sebuah gedung untuk kegiatan usahanya, maka perusahaan perlu menyusun anggaran. Bila terjadi penyimpangan yang cukup besar antara anggaran dan realisasinya, hal ini akan mengurangi ketepatan dalam mengadakan penilaian terhadap hasil realisasi dan operasi efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis memilih judul penelitian sebagai berikut: **“Peranan Anggaran Biaya Pembangunan Proyek sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya Pada PT JNE Sidoarjo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana penyusunan rencana anggaran (RAB) proyek yang diterapkan pada PT JNE Sidoarjo?
2. Apakah rencana anggaran biaya (RAB) proyek dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT JNE Sidoarjo?
3. Bagaimana bentuk perencanaan dan pengendalian yang dilakukan PT JNE?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peranan anggaran biaya pembangunan proyek sebagai alat pengendalian biaya oleh perusahaan dalam usaha untuk mengurangi adanya penyimpangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Adanya kesempatan untuk melihat peranan anggaran sebagai alat pengendalian biaya yang dilakukan perusahaan dalam usaha untuk mengurangi adanya penyimpangan.

2. Bagi Perusahaan.

Dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai manfaat pengendalian biaya atas pembangunan proyek.

3. Bagi STIE MAHARDHIKA

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan akan menjadi bahan masukan bagi mahasiswi dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa mendatang agar lebih terarah.